



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PENGIRIMAN
MENGUNAKAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING PADA
PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN JNE GUNUNG BATU BOGOR**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PENGIRIMAN
MENGUNAKAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING PADA
PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN JNE GUNUNG BATU BOGOR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Keuangan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
Mochammad Farouk Alfansuri
1904431028

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Mochammad Farouk Alfansuri

NIM : 1904431028

Tanda Tangan :



Tanggal : 07 Agustus 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mochammad Farouk Alfansuri
NIM : 1904431028
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : “Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan *Time-Driven Activity Based Costing* Pada Perusahaan Jasa Pengiriman JNE Gunung Batu Bogor”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak. ()
Anggota Penguji : Nedsal Sixpria, S.E., M.M., Ak., CA ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 31 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mochammad Farouk Alfansuri
NIM : 1904431028
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : “Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan *Time-Driven Activity-Based Costing* Pada Perusahaan Jasa Pengiriman JNE Gunung Batu Bogor”

Disetujui oleh:

Pembimbing

Nedsal Sixpria, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196012311990031020

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Akuntansi Keuangan

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M. Ak. CPIA

NIP. 196302031990031001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kekuatan, dan dukungan yang diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan *Time-Driven Activity-Based Costing* Pada Perusahaan Jasa Pengiriman JNE Gunung Batu Bogor dengan baik. Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai prasyarat guna meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi di Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing.HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CPIA. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Nedsal Sixpria, S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing Laporan Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua yang telah memberikan doa serta dukungan.
6. Andi Kurniawan, Adelia Noviana, dan Syafira Indi Khairunisa selaku sahabat yang selalu mengingatkan dalam mengerjakan tugas-tugas.
7. Amanda Dwi Kurnia, Danisa Azura Annas, Erina Ramadanti selaku sahabat seperjuangan dalam mengarungi kereta dari Bogor menuju kampus.
8. Semua teman - teman AKT 8 yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan meminta pengertian yang sebesar-besarnya apabila terjadi kekeliruan, kesalahan, ataupun segala kekurangan baik yang disadari maupun yang tidak disadari dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Depok, 07 Agustus 2023

Penulis

Mochammad Farouk Alfansuri





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Farouk Alfansuri
NIM : 1904431028
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan *Time-Driven Activity-Based Costing* Pada Perusahaan Jasa Pengiriman JNE Gunung Batu Bogor”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 07 Agustus 2023

Yang menyatakan



Mochammad Farouk Alfansuri



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PENGIRIMAN MENGUNAKAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING PADA PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN JNE GUNUNG BATU BOGOR

Oleh:

Mochammad Farouk Alfansuri
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pengetahuan pemilik jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor terkait perhitungan beban pokok jasa pengiriman. Dengan adanya perhitungan tersebut, membuat pemilik dapat melihat kinerja dari setiap layanan dalam menghasilkan laba. Perhitungan beban pokok dapat dihitung dengan dua cara, secara tradisional dan dengan *time-driven activity-based costing*. Perbedaan yang paling mencolok dari kedua metode tersebut adalah dalam mengalokasi beban bersama (*overhead*). Perlu untuk dilakukan perbandingan hasil perhitungan antara kedua metode tersebut agar dapat terlihat metode mana yang dapat mengalokasi *overhead* secara akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan perhitungan beban pokok jasa pengiriman metode tradisional dengan *time-driven activity-based costing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden penelitian ini terdiri dari pemilik dan pekerja bagian operasional. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *time-driven activity-based costing* dapat mengalokasi *overhead* secara akurat sesuai dengan waktu aktivitas dan menunjukkan potensi laba jika perusahaan meningkatkan jumlah layanan terjual untuk layanan tertentu. Maka dari itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan metode *time-driven activity-based costing* dalam mengalokasi beban *overhead* ke layanan agar nilai dari beban pokok jasa pengiriman tepat dan dapat menentukan potensi dari laba setiap layanan.

Kata Kunci: *Time-Driven Activity-Based Costing*, Perusahaan Jasa, Alokasi Overhead, Beban Pokok Jasa Pengiriman, Akuntansi Biaya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Calculation of The Cost of Delivery Service Sold Using Time-Driven Activity-Based Costing at Delivery Service Company JNE Gunung Batu Bogor

By:

Mochammad Farouk Alfansuri
Applied Financial Accounting Program

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of knowledge of the owner of the JNE Gunung Batu Bogor delivery service regarding the calculation of the cost of delivery services sold. With this calculation, the owner can see the performance of each service in generating profits. The cost of services can be calculated in two ways, with traditionally and time-driven activity-based costing. The most striking difference between the two methods is in allocating overhead. It is necessary to compare the calculation results between the two methods so that it can be seen which method can allocate overhead accurately. The purpose of this study is to analyze the comparison of the calculation of the cost of delivery services sold using the traditional method with time-driven activity-based costing. This research uses a qualitative method. Data were collected using interview, observation, and documentation techniques. The respondents to this research consisted of owners and operational workers. Data validation was done by triangulating sources, methods, and time. The results showed that the time-driven activity-based costing method can allocate overhead accurately according to activity time and show potential profit if the company increases the number of services sold for a particular service. Therefore, the company is advised to use the time-driven activity-based costing method in allocating overhead expenses to services so that the value of the overhead is more accurate.

Keywords: *Time-Driven Activity-Based Costing, Service Company, Overhead Allocation, Cost of Delivery Service Sold, Cost Accounting*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sekilas Tentang Biaya.....	7
2.2 Klasifikasi Biaya.....	7
2.3 Biaya Berdasarkan Aktivitas (<i>Activity-Based Costing</i>)	8
2.4 Perbedaan ABC dengan Metode Tradisional	9
2.5 Kendala Terkait Penerapan ABC	10
2.6 <i>Time-Driven Activity-Based Costing</i> (TDABC)	10
2.7 Peran dari Waktu.....	11
2.8 Mengestimasi Waktu Konsumsi	11
2.9 Persamaan Waktu Sederhana	11
2.10 Transaksi Sebagai Unit dari Analisis	12
2.11 Membentuk Persamaan Waktu	12
2.12 Menetapkan Biaya Secara Langsung dengan Persentase Waktu	14
2.13 Tingkat Biaya Kapasitas (<i>Capacity Cost Rate</i>)	15
2.14 Mengestimasi Kapasitas Praktikal (<i>Practical Capacity</i>)	16

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.15	Implementasi TDABC	16
2.16	Penelitian Terdahulu	18
2.7	Kerangka Pemikiran	19
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Objek Penelitian.....	22
3.3	Metode Pengambilan Sampel	22
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	25
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6	Metode Analisis Data.....	27
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Profil JNE Gunung Batu Bogor	29
4.1.2	Struktur Organisasi JNE Gunung Batu Bogor	30
4.1.3	Proses Bisnis JNE Gunung Batu Bogor	31
4.1.4	Komponen Beban.....	32
4.2	Pembahasan	35
4.2.1	Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan Metode Tradisional	35
4.2.2	Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan Metode <i>Time-Driven Activity-Based Costing</i>	37
4.2.3	Membandingkan Beban Pokok Jasa Pengiriman Metode Tradisional dengan <i>Time-Driven Activity-Based Costing</i>	47
BAB 5	PENUTUP.....	49
5.1	Simpulan	49
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....		52
LAMPIRAN.....		54



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	30





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Jasa Pengiriman Bogor Barat	23
Tabel 3.2 Langkah Sampling Ketiga	24
Tabel 3.3 Langkah Sampling Keempat	25
Tabel 4.1 Beban Persediaan Perlengkapan.....	33
Tabel 4.2 Alokasi Gaji Ke Layanan Januari 2023	34
Tabel 4.3 Rincian Beban <i>Royalty Fee</i>	34
Tabel 4.4 Rincian Beban Overhead.....	35
Tabel 4.5 Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Tradisional	36
Tabel 4.6 Aktivitas Pemicu Beban	37
Tabel 4.7 Rincian Penggunaan Listrik	38
Tabel 4.8 Rincian Estimasi Penggunaan Ruko	39
Tabel 4.9 Rincian Penggunaan Beban Telepon Dan Internet.....	39
Tabel 4.10 Rincian Penggunaan Alat Tulis Kantor	39
Tabel 4.11 Beban Dari Aktivitas	40
Tabel 4.12 Kapasitas Praktikal	40
Tabel 4.13 Kapasitas Aktual.....	41
Tabel 4.14 Kapasitas Tidak Terpakai	41
Tabel 4.15 Sales Counter Activity Unit Cost	42
Tabel 4.16 Driver Activity Unit Cost	42
Tabel 4.17 Kapasitas Tidak Terpakai Sales Counter	42
Tabel 4.18 Kapasitas Tidak Terpakai Driver	42
Tabel 4.20 Beban Kapasitas Aktual Sales Counter	43
Tabel 4.21 Beban Kapasitas Aktual Driver	43
Tabel 4.22 Beban Kapasitas Aktual Per Layanan	44
Tabel 4.23 Kapasitas Tidak Terpakai Per Layanan	44
Tabel 4.24 Alokasi Overhead Beban Kapasitas Aktual.....	45
Tabel 4.25 Alokasi Overhead Kapasitas Tidak Terpakai.....	45
Tabel 4.26 Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan TDABC..	46
Tabel 4.27 Perbandingan Metode Tradisional dengan TDABC.....	47
Tabel 4.28 Kontribusi Margin Minimum Tiap Layanan	47

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - List Pertanyaan Wawancara	55
Lampiran 2 - Dokumentasi Kegiatan	56



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan bisnis berbasis teknologi, minat belanja daring semakin meningkat. Belanja daring memberikan kebebasan untuk belanja di mana saja dan barang yang diinginkan akan diantar sampai rumah. Dengan kemudahan yang diberikan dalam belanja daring, membuat peralihan budaya konsumtif masyarakat dari yang menyukai belanja secara luring dalam *mall* menjadi belanja secara daring menggunakan *e-commerce*. Banyak penjual menggunakan *e-commerce* sebagai sarana mereka dalam berbisnis guna mendukung peralihan belanja secara daring. *E-commerce* merupakan kegiatan jual beli dengan media elektronik. Setiap *e-commerce* memiliki platform tersendiri, disebut dengan *marketplace*. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik tahun 2022, lebih dari 30% penjual di Indonesia sudah menggunakan *e-commerce* sebagai pilihan penjualan produk mereka dan lebih dari separuhnya, yaitu lebih dari 50% mengirimkan langsung produknya ke pembeli (Badan Pusat Statistik 2022). Dalam mengirimkan produk ke pembeli, mereka menggunakan jasa pengiriman.

Jasa pengiriman memiliki peran penting dalam sarana distribusi produk dari tangan penjual ke pembeli. Selain itu jasa pengiriman juga menjadi poros dalam ekosistem *e-commerce* di Indonesia menurut Direktur Shopee Indonesia Handhika Jahja (Qothrunnada 2022). Dengan kedudukan tersebut, jasa pengiriman memiliki pengaruh terhadap operasional *e-commerce*, dimana sarana distribusi dipegang oleh jasa pengiriman. Dengan maraknya transaksi jual beli menggunakan *e-commerce*, timbul beragam jasa pengiriman, mulai dari jasa pengiriman yang berdiri sendiri, seperti JNE, POS Indonesia, dan J&T, hingga terintegrasi dengan *marketplace* seperti Shopee Xpress dan Lazada Express. Dengan keberagaman tersebut, terjadi persaingan dalam menjadi jasa pengiriman terbaik. Agar dapat dikatakan terbaik, mereka perlu memberikan keseimbangan antara kualitas pelayanan yang baik dengan biaya yang bersaing (Anggi 2020).

Kualitas pelayanan yang baik diperlukan agar pelanggan puas dan loyal kepada jasa pengiriman. Tepat waktu, ketepatan dalam mengirimkan pesanan, informasi yang diberikan lengkap, dan cukupnya personel dalam pengiriman

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

merupakan kriteria terbaik dalam suatu pelayanan yang diberikan jasa pengiriman (Anggi 2020). Sementara itu, biaya yang bersaing berhubungan dengan beban pokok jasa pengiriman. Agar dapat bersaing, jasa pengiriman perlu untuk melakukan perhitungan beban pokok jasa pengiriman, dimana perhitungan tersebut memberikan pemilik jasa pengiriman untuk mengambil keputusan terkait perubahan harga dengan menurunkan harga, menaikkan harga, memberi diskon ataupun promo dengan tujuan menarik pelanggan. Beban pokok jasa pengiriman perlu dihitung seakurat mungkin agar tidak menimbulkan distorsi (Febryanto 2021).

Beban pokok jasa pengiriman yang akurat merupakan nilai beban yang terbentuk dari perhitungan matematis yang mencakup nilai sesungguhnya dari aktivitas layanan ke beban yang digunakan oleh layanan tersebut berdasarkan aktivitasnya (Elshaer 2022). Dalam komponen beban pokok jasa pengiriman, beban bersama (*overhead*) merupakan komponen yang perlu dialokasikan secara tepat. Sementara itu, Febryanto mengungkapkan bahwa distorsi terjadi ketika *overhead* alokasinya sulit untuk ditelusuri ke setiap produk atau layanan dikarenakan adanya keterbatasan dalam metode perhitungan. *Overhead* merupakan beban yang timbul dalam mendukung pemberian layanan. Sering terjadi permasalahan dalam mengalokasi *overhead*. Cara sederhana untuk mengalokasi *overhead* adalah dengan menggunakan metode tradisional, yaitu dengan membagi total *overhead* dengan layanan yang diberikan. Akan tetapi, metode tradisional memberikan dasar alokasi yang tidak tepat, dimana nilai dari alokasi tidak sesuai dengan porsi dari aktivitas layanan. Untuk itu, diperlukan alternatif perhitungan lain yang dapat menelusuri alokasi *overhead* ke layanan secara tepat. *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) merupakan alternatif perhitungan alokasi *overhead* yang sangat cocok untuk menangani distorsi. Dimana TDABC memberikan perhitungan beban pokok jasa pengiriman yang akurat berdasarkan waktu aktivitasnya. Sehingga alokasi *overhead* ke layanan dapat untuk ditelusuri (Ali 2022).

TDABC merupakan metode perhitungan beban pokok dengan menggunakan penggerak biaya (*cost driver*) waktu. Dalam perusahaan dengan jenis usaha yang memiliki beragam layanan dan menggunakan satu fasilitas, metode ini cocok untuk diterapkan karena dapat menelusuri alokasi *overhead* ke produk atau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

layanan berdasarkan waktu aktivitas. Dalam perkembangan di industri jasa, metode ini dapat diterapkan dan menghasilkan nilai beban pokok yang akurat (Elshaer 2022; Karunia 2022; Zahara dan Indayani 2022). Akan tetapi, belum terdapat penelitian perhitungan beban pokok jasa pengiriman menggunakan TDABC terhadap jasa pengiriman di Indonesia dalam kondisi peralihan budaya belanja secara daring saat ini dan menjaga kualitas layanan agar layanan dapat bersaing dan memiliki kontinuitas. Dalam Kota Bogor, jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor masih belum menerapkan perhitungan beban pokok dengan TDABC.

Perusahaan jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor memiliki lima layanan yang berbeda dengan menggunakan satu fasilitas, yaitu ruko. Proses bisnis perusahaan dimulai dari pelanggan yang datang ke perusahaan dengan menyerahkan barang dan diakhiri dengan barang yang diserahkan ke mobil pengiriman. Selain itu, bisa juga dengan pihak JNE yang mengambil paket ke pelanggan dan kemudian paket disimpan dan dipindahkan ke mobil pengiriman. Perusahaan tidak membuat perhitungan beban pokok, sehingga mereka kesulitan untuk menentukan layanan mana yang perlu untuk dilakukan perubahan harga dan layanan mana yang memberikan kontribusi laba. Agar perusahaan dapat menjaga stabilitas dari penjualan layanan, diperlukan perhitungan beban pokok jasa pengiriman. Beban pokok jasa pengiriman dapat dihitung dengan metode tradisional atau TDABC. Dua perhitungan tersebut akan menghasilkan beban pokok jasa pengiriman yang berbeda. Untuk itu, agar dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan TDABC dalam memberikan nilai beban pokok jasa pengiriman yang akurat dan juga membantu membuat keputusan terkait perubahan harga guna menarik pelanggan, diperlukan penelitian perbandingan mengenai hasil perhitungan beban pokok jasa pengiriman antara metode tradisional dengan TDABC. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Perhitungan Beban Pokok Jasa Pengiriman Menggunakan Time-Driven Activity-Based Costing Pada Perusahaan Jasa Pengiriman JNE Gunung Batu Bogor.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

JNE Gunung Batu Bogor belum menerapkan perhitungan beban pokok jasa pengiriman baik menggunakan metode tradisional maupun *time-driven activity-based costing* (TDABC). Layanan yang diberikan JNE Gunung Batu Bogor



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diantaranya Yakin Esok Sampai (YES), Reguler (REG), Ongkos Kirim Ekonomis (OKE), JNE *Trucking* (JTR), dan JNE Super *Speed* (SPS). Layanan yang beragam tersebut menggunakan satu fasilitas, yaitu ruko. Proses bisnis pengiriman barang dimulai dari pelanggan datang ke perusahaan, pelanggan dilayani oleh *sales counter*, paket diberikan, pemindahan paket ke tempat penyimpanan, dan diakhiri dengan paket yang masuk ke mobil pengiriman. Jika pelanggan meminta untuk melakukan *pickup*, maka paket akan diambil oleh *driver* dan kemudian diserahkan ke *sales counter* untuk didata dan disimpan, kemudian diserahkan ke mobil pengiriman. Dari setiap proses bisnis tersebut memicu beban *overhead* yang merupakan komponen dari beban pokok jasa pengiriman. Beban pokok jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor dihitung berdasarkan komposisi antara beban persediaan perlengkapan, tenaga kerja, *royalty fee* dan *overhead*. Beban persediaan perlengkapan, tenaga kerja, dan *royalty fee* tidak mudah untuk dihitung alokasinya ke setiap layanan, karena sudah memiliki dasar perhitungan yang jelas, sehingga dalam perhitungan beban pokok jasa pengiriman antara metode tradisional dengan TDABC akan sama nilainya. Akan tetapi, timbul perbedaan nilai antara metode tradisional dengan TDABC terhadap *overhead*. Dimana *overhead* terdiri dari beban bersama yang berhubungan dengan jasa pengiriman. Metode tradisional hanya mengalokasikan nilai *overhead* secara proporsional per layanan dan tidak memberikan komposisi beban ke layanan tidak tepat. Sementara metode TDABC dapat memberikan nilai alokasi *overhead* ke layanan berdasarkan waktu aktivitasnya, sehingga porsi dari *overhead* ke layanan akan sesuai dan tepat. Maka dari itu, diperlukan analisis terkait perbedaan tersebut dan menarik kesimpulan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dapat diperoleh pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana formulasi perhitungan beban pokok jasa pengiriman dengan metode tradisional pada JNE Gunung Batu Bogor?
2. Bagaimana formulasi perhitungan beban pokok jasa pengiriman dengan metode TDABC pada JNE Gunung Batu Bogor?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan antara metode tradisional dengan TDABC terhadap beban pokok jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan perhitungan beban pokok jasa pengiriman dengan metode tradisional pada JNE Gunung Batu Bogor.
2. Menyajikan perhitungan beban pokok jasa pengiriman dengan metode TDABC pada JNE Gunung Batu Bogor.
3. Menganalisis perbandingan perhitungan antara metode tradisional dengan metode TDABC dalam menentukan beban pokok jasa pengiriman di JNE Gunung Batu Bogor.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat akademis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan mengenai penerapan metode TDABC dalam perusahaan jasa.
2. Manfaat praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman JNE Gunung Batu Bogor dalam menentukan beban pokok jasa pengiriman, sehingga perusahaan dapat menghitung nilai beban pokok secara akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penelitian ini tersusun atas lima BAB, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN, menguraikan tentang pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA, menguraikan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini, berisi landasan teori yang berhubungan dengan topik permasalahan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB 3 METODE PENULISAN, berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, dimulai dari jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi informasi hasil penelitian dari JNE Gunung Batu Bogor diantaranya profil JNE Gunung Batu Bogor, struktur organisasi, proses bisnis, dan komponen beban. Untuk pembahasan berisi perhitungan beban pokok jasa pengiriman menggunakan metode tradisional dan TDABC. Selain itu, terdapat perbandingan beban pokok jasa pengiriman dari kedua metode tersebut dan kesimpulannya.

BAB 5 PENUTUP, dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian pada JNE Gunung Batu Bogor dan saran dari penulis untuk JNE Gunung Batu Bogor dan penelitian selanjutnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil dari analisis perhitungan beban pokok jasa pengiriman JNE Gunung Batu Bogor, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan beban pokok jasa pengiriman metode tradisional terdiri dari komposisi beban persediaan perlengkapan, tenaga kerja, *royalty fee*, dan *overhead*. Setiap beban mudah untuk ditelusuri ke setiap layanan, namun terjadi permasalahan dalam alokasi *overhead*, dimana metode tradisional mengalokasi *overhead* secara proporsional. Nilai dari beban persediaan perlengkapan untuk YES sebesar Rp162.800, REG sebesar Rp542.850, SPS sebesar Rp161.750, OKE sebesar Rp331.650, dan JTR sebesar Rp451.000. Nilai dari beban tenaga kerja untuk YES sebesar Rp651.200, REG sebesar Rp2.171.400, SPS sebesar Rp363.000, OKE sebesar Rp1.326.600, dan JTR sebesar Rp1.804.000. Nilai dari beban *royalty fee* sebesar Rp2.722.043 untuk YES, Rp4.408.149 untuk REG, Rp6.023.654 untuk SPS, Rp1.523.451 untuk OKE, dan Rp24.563.223 untuk JTR. Total nilai dari *overhead* sebesar Rp3.708.656 dialokasikan secara proporsional sebesar Rp741.731,20 per layanan. Sehingga menghasilkan nilai beban pokok jasa pengiriman sebesar Rp4.277.774,20 dengan per layanannya Rp14.451,94 untuk YES, Rp7.864.130,20 dengan per layanannya Rp7.967,71 untuk REG, Rp7.290.135,20 dengan per layanannya Rp44.182,64 untuk SPS, Rp3.923.432,20 dengan per layanannya Rp6.506,52 untuk OKE, dan Rp27.559.954,20 dengan per layanannya Rp33.609,70 untuk JTR.
2. Perhitungan beban pokok penjualan metode *time-driven activity-based costing* masih menggunakan komposisi yang sama, yaitu beban persediaan perlengkapan, tenaga kerja, *royalty fee*, dan *overhead*. Nilai dari beban persediaan perlengkapan untuk YES sebesar Rp162.800, REG sebesar Rp542.850, SPS sebesar Rp161.750, OKE sebesar Rp331.650, dan JTR sebesar Rp451.000. Nilai dari beban tenaga kerja untuk YES sebesar Rp651.200, REG sebesar Rp2.171.400, SPS sebesar Rp363.000, OKE sebesar Rp1.326.600, dan JTR sebesar Rp1.804.000. Nilai dari beban *royalty fee* sebesar Rp2.722.043

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk YES, Rp4.408.149 untuk REG, Rp6.023.654 untuk SPS, Rp1.523.451 untuk OKE, dan Rp24.563.223 untuk JTR. Total nilai dari *overhead* sebesar Rp3.708.656 dialokasikan berdasarkan metode TDABC menghasilkan nilai *overhead* Rp382.362,30 untuk YES, Rp1.274.971,60 untuk REG, Rp213.141,15 untuk SPS, Rp778.934,02 untuk OKE, dan Rp1.059.246,92 untuk JTR. Berdasarkan hasil dari alokasi nilai *overhead*, nilai beban pokok jasa pengiriman menjadi Rp3.918.405,30 dengan per layanannya Rp13.237,86 untuk YES, Rp8.397.370,60 dengan per layanannya Rp8.507,97 untuk REG, Rp6.761.545,15 dengan per layanannya Rp40.979,06 untuk SPS, Rp3.960.635,02 dengan per layanannya Rp6.568,22 untuk OKE, dan Rp27.877.469,92 dengan per layanannya Rp33.996,91 untuk JTR.

3. Perbandingan perhitungan beban pokok jasa pengiriman antara metode tradisional dengan TDABC pada JNE Gunung Batu Bogor menghasilkan selisih. Layanan YES *overcosting* sebesar Rp359.368,90 dengan selisih per layanannya Rp1.214,08, REG *undercosting* sebesar Rp533.240,40 dengan selisih per layanannya Rp540,26, SPS *overcosting* sebesar Rp528.590,05 dengan selisih per layanannya Rp3.203,58, OKE *undercosting* sebesar Rp37.202,82 dengan selisih per layanannya Rp61,70, dan JTR *undercosting* sebesar Rp317.515,73 dengan selisih per layanannya Rp387,21. Selisih *undercosting* dan *overcosting* ini terjadi karena metode tradisional mengalokasi beban *overhead* secara proporsional dan tidak memperhatikan porsi dari waktu aktivitasnya. Sementara TDABC mengalokasi beban *overhead* dengan memperhatikan porsi waktu aktivitas dari setiap layanan. Sehingga dapat terlihat bahwa layanan REG dan JTR merupakan layanan yang mengonsumsi beban *overhead* paling banyak karena waktu aktivitas mereka paling banyak dibanding layanan lain. Selain itu, berdasarkan margin kontribusi minimum, layanan YES dan SPS memiliki nilai tertinggi. Akan tetapi, penjualan layanan YES dan SPS paling sedikit dibanding layanan lain. Berdasarkan beban pokok jasa pengiriman metode TDABC, agar pemilik dapat meningkatkan potensi kenaikan laba dari layanan YES dan SPS, diperlukan perubahan harga, dengan menurunkan harga atau memberi diskon dan juga promosi dalam rentang waktu tertentu agar menarik pelanggan untuk menggunakan layanan YES dan SPS.

Maka dari itu, metode TDABC lebih akurat dalam mengalokasi beban *overhead* dibanding metode tradisional dan juga dapat memberikan bantuan kepada pemilik dalam menentukan layanan yang memiliki potensi lebih besar dalam menghasilkan laba pada periode selanjutnya. Perusahaan disarankan untuk menggunakan metode TDABC sebagai dasar alokasi beban *overhead* karena lebih akurat dalam menentukan porsi beban ke layanan sesuai dengan waktu aktivitasnya dan sebagai alat untuk membantu melihat potensi laba dari layanan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan diatas, terdapat saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pemilik JNE Gunung Batu Bogor untuk mengambil keputusan dan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. JNE Gunung Batu Bogor

Buat perhitungan beban pokok jasa pengiriman, perlu untuk memperhatikan komposisi yang sesuai dalam beban *overhead*. Caranya dengan menghitung alokasi yang pas untuk beban *overhead* agar dapat dengan tepat dihitung nilainya ke setiap layanan. Perhitungan beban pokok jasa pengiriman menggunakan TDABC lebih bermanfaat dalam menghitung beban pokok karena menghasilkan nilai beban pokok yang akurat sesuai dengan konsumsi waktu aktivitasnya dan juga dapat memberikan gambaran kepada pemilik mengenai potensi kenaikan laba dari setiap layanan. Pemberian pelatihan mengenai penerapan metode TDABC diperlukan agar pemilik dapat menghitung secara mandiri.

2. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada perusahaan jasa pengiriman sebaiknya memilih jenis perusahaan yang proses bisnisnya bukan hanya mengambil paket, tetapi juga mengirim paket ke pelanggan. Selain itu, di era serba digital saat ini, penelitian untuk layanan bimbingan belajar *online* akan sangat berguna dengan dihitung alokasi bebannya menggunakan TDABC. Dengan begitu, pengembangan dari metode TDABC akan semakin meluas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ijaz. 2022. "The Implications Of Time-Driven Activity-Based Costing." (October 2021).
- Anggi. 2020. "Pengertian Logistik: Tujuan, Manfaat, dan Peran Logistik Dalam Perusahaan - Accurate Online." *Accurate*. Diambil 20 April 2023 (<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-logistik/>).
- Badan Pusat Statistik. 2022. *STATISTIK eCOMMERCE 2022*. Jakarta.
- Carita Amellia, Novella, dan Thomas Honggo Secokusumo. 2020. "Harga Pokok Produksi (HPP) Menggunakan Metode Alokasi Lattice." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(2):259–78. doi: 10.17509/jrak.v8i2.21635.
- Carter, William K., Jin Fa Hwang, dan Sheng Te Chou. 2015. *Cost Accounting: an Asian Edition*. New Tech Park: Cengage Learning.
- Elshaer, Abdallah M. 2022. "Analysis of Restaurants' Operations Using Time-Driven Activity-based Costing (TDABC): Case Study." *Journal of Quality Assurance in Hospitality and Tourism* 23(1):32–55. doi: 10.1080/1528008X.2020.1848745.
- Febryanto, Muhamad. 2021. "Penerapan Sistem Activity Based Costing Dalam Menentukan Biaya Pokok Produk Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Setia Bogor)." Politeknik Negeri Jakarta, Depok.
- Fitriasari, Dewi, dan Naoko Kawahara. 2020. "The Time-Driven Activity-Based Costing Model for a Small Startup in Indonesia." *Binus Business Review* 11(2):141–48. doi: 10.21512/bbr.v11i2.5869.
- Google. 2023. "Jasa Pengiriman Kota Bogor." Diambil 24 Juli 2023 (<https://bit.ly/3Y87JyB>).
- Hermawan, Sigit, dan M. Si Amirullah. 2016. *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, dan Madhav V. Rajan. 2021. *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. 17/E. New York: Pearson.
- Karunia, Risya. 2022. "Analisis Penerapan Time Driven Activity Based Costing System Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap (Studi Kasus Pada RSIA Sayang Ibu Balikpapan)." Universitas Muhammadiyah Malang.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mahal, Ishter, Md Akram Hossain, dan Assistant Professor. 2015. “Activity-Based Costing (ABC)-An Effective Tool for Better Management.” *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN 6(4):66–74.
- Qothrunnada, Kholida. 2022. “Jejak e-Commerce di Indonesia Waktu ke Waktu, Berawal dari Kaskus.” *DetikFinance*. Diambil 19 April 2023 (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6091087/jejak-e-commerce-di-indonesia-waktu-ke-waktu-berawal-dari-kaskus>).
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7 ed. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sumardiningsih, Sri, Mimin Nur Aisyah, dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri. 2018. “Model Activity Based Costing Pada Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 15(1).
- Vedernikova, Olga, Lorena Siguenza-Guzman, Johanna Pesantez, dan Rodrigo Arcentales-Carrion. 2020. “Time-Driven Activity-Based Costing in the Assembly Industry.” *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 14(4):3–23. doi: 10.14453/aabfj.v14i4.2.
- Zahara, Livya, dan Indayani. 2022. “The Time-Driven Activity-Based Costing Than Hotel Management Methods For Determining The Cost Of Hotel Room Service (Case In The Grand Nanggroe Hotel Banda Aceh).” *Jurnal Akuntansi* 9(2):250–66.



LAMPIRAN

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 - List Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah dari JNE Gunung Batu Bogor?
2	Bagaimana struktur organisasi dari JNE Gunung Batu Bogor?
3	Bagaimana proses bisnis dari JNE Gunung Batu Bogor?
4	Apa saja jenis layanan yang diberikan?
5	Ada berapa pekerja yang saat ini bekerja?
6	Bagaimana jam kerja yang saat ini diterapkan oleh perusahaan?
7	Aktivitas apa saja yang ada dalam mendukung proses bisnis?
8	Berapa standar waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap aktivitas tersebut?
9	Berapa waktu aktual yang dibutuhkan untuk melakukan setiap aktivitas tersebut?
10	Bagaimana cara menghitung beban pokok jasa pengiriman?
11	Apakah perusahaan sudah menerapkan sistem penyusutan?
12	Sebutkan peralatan penunjang perusahaan dalam operasinya?
13	Berapa biaya <i>overhead</i> pada JNE Gunung Batu Bogor?
14	Bagaimana cara perusahaan mengalokasikan <i>overhead</i> ke setiap layanan?

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 2 - Dokumentasi Kegiatan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA